

# PENGOLAHAN PLASTIK MIKA PVC SISA BAHAN BAKU TOKO JUMBO TEKSTIL MENGGUNAKAN KOMBINASI TEKNIK REKA RAKIT MENJADI AKSESORI FESYEN

Mutiara Azahra<sup>1</sup>, Jeng Oetari<sup>2</sup> dan Sari Yuningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257  
mutiaraazahra@student.telkomuniversity.ac.id, ajengoetari@telkomuniversity.ac.id,  
sariyuningsih@student.telkomuniversity.ac.id

**Abstrak:** Ketertarikan industri kreatif di bidang fesyen memperkuat perkembangan ketersediaan berbagai bahan baku, seperti plastik mika PVC (*Polyvinyl chloride*). Namun, proses penyedia bahan baku sering menghasilkan sisa bahan baku yang tidak terpakai secara optimal. Berdasarkan penelitian terdahulu, plastik mika PVC dapat dikembangkan dengan teknik pewarnaan dan tekstur pada permukaan material untuk menghasilkan produk seperti alas kaki dan tas. Faktor-faktor yang dapat diubah dalam proses pengembangan meliputi unsur bahan, warna, dan komposisi. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi mengembangkan komposisi dalam pengolahan material sisa bahan baku plastik mika PVC menjadi aksesori fesyen yang lebih eksploratif menggunakan teknik reka rakit. Tujuan dari penelitian ini menciptakan pengolahan bahan baku mika PVC menggunakan variasi teknik reka rakit dengan inovasi dalam eksplorasi komposisi yang dapat diterapkan pada teknik menjadi aksesori fesyen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa studi literatur, observasi material dengan wawancara dan analisis brand, serta eksplorasi pada material bahan sisa plastik mika PVC. Proses eksplorasi menemukan teknik yang paling optimal, yaitu teknik anyam sebagai bidang alas karena karakteristik dari eksplorasi lembaran anyam yaitu fleksibel, tipis dan halus sehingga dapat bersentuhan dengan kulit sehingga dapat dijadikan lembaran alas produk aksesori. Teknik crochet sebagai bidang konstruksi maupun dekoratif di bidang yang lebih luas karena karakteristik yang kokoh, tebal serta kuat, dan teknik heat felting sebagai unsur dekoratif yang lebih kecil. Hasil dari penelitian ini adalah produk aksesori bergaya futuristic dan Art of Beat menggunakan bahan sisa plastik mika PVC dengan teknik reka rakit melalui penerapan komposisi pada tas, alas kaki, headpiece, dan ikat pinggang.

**Kata kunci:** aksesori fesyen, reka rakit, sisa bahan baku plastik mika PVC.

**Abstract:** *The interest of the creative industry in the fashion sector strengthens the development of the availability of various raw materials, including plastic-containing materials such as PVC mica (Polyvinyl chloride). However, the raw material supply process often results in leftover raw materials that are not*

*optimally utilized. This study explores the processing of leftover PVC mica raw materials into fashion accessories using assembly techniques. Based on previous research, PVC mica can be developed with surface coloring and texturing techniques to produce products such as footwear and bags. Factors that can be modified in the development process include material elements, color, and composition. Thus, this study has the potential to develop the composition in processing leftover PVC mica raw materials into more innovative and explorative fashion accessories. The aim of this study is to create PVC mica raw material processing using assembly techniques with innovations in composition exploration that can be applied to fashion accessory techniques. This study uses qualitative methods with data collection methods in the form of literature studies, material observations with interviews and brand analysis, as well as exploration of leftover PVC mica plastic materials. The selected material colors are a combination of white, holographic, and additive colors. The exploration process successfully found the most optimal techniques, namely weaving techniques for base fields, crochet techniques for construction or decorative fields in wider areas, and heat felting techniques for smaller decorative elements. The results of this study are futuristic and Art of Beat style accessories using leftover PVC mica plastic materials with assembly techniques through the application of composition to bags, footwear, headpieces, and belts.*

**Keywords:** *craft design, craft design, leftover PVC plastic mica raw materials.*

## **PENDAHULUAN**

Maraknya ketertarikan industri kreatif pada fesyen didukung dengan ketersediaan aneka ragam bahan baku dalam pembuatan produk (Adiawan, 2012). ). Bahan baku dalam produk fesyen sangat beraneka ragam dalam kegunaan maupun kualitasnya, bahan baku yang sering digunakan menjadi alternatif dalam pembuatan suatu produk adalah bahan baku yang memiliki kandungan plastik. Dengan keunggulan yang dimiliki plastik, plastik memiliki potensi dijadikan alternatif bahan pembuatan berbagai aksesoris fesyen (Efendi & Puspitasari, 2021). Dalam proses penyediaan aneka ragam bahan baku industri untuk pembuatan aksesoris fesyen, permasalahan yang sering terjadi adalah permasalahan sisa bahan baku oleh penyedia bahan baku industri. Ketika bahan baku dipasarkan sebagai kebutuhan suatu produk, tidak

semua bahan baku digunakan secara optimal, akan selalu ada bahan sisa (Sujarweni, 2015). Dalam observasi penyedia bahan baku yang dilakukan, penulis menemukan adanya sisa bahan baku plastik mika PVC sebagai material penjualan oleh Toko Jumbo *Textile* di Cibaduyut. Plastik mika PVC (*Polyvinyl chloride*) merupakan material yang mudah untuk diaplikasikan karena memiliki karakter tahan terhadap panas dan kuat terhadap perubahan cuaca (Dariawan, 2019). Plastik mika PVC dimanfaatkan sebagai bahan baku utama suatu produk seperti tas, sepatu, dan aksesoris fesyen. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Qorira & Waskito, 2020) dan (Martono & Puspita, 2022) dalam mengolah material plastik mika PVC menjadi aksesoris fesyen, penelitian terdahulu melakukan eksplorasi pada pewarnaan material menggunakan teknik reka latar pada permukaan material plastik mika PVC transparan menjadi aksesoris fesyen berupa alas kaki dan tas. Suatu produk melalui eksplorasi terdapat faktor yang dapat diubah, meliputi unsur bahan, warna, dan komposisi. Proses pengembangan pada penelitian terdahulu terbatas pada eksplorasi unsur bahan dan warna menggunakan teknik reka latar sehingga pada penelitian ini terdapat potensi pengembangan komposisi dalam pengolahan material sisa bahan baku plastik mika PVC menggunakan berbagai teknik reka rakit yang diterapkan pada aksesoris fesyen.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan jenis kualitatif, dengan metode pengumpulan data berupa :

### **Studi Literatur**

Metode studi literatur meliputi buku, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan topik penelitian.

### Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengobservasi Industri Toko Jumbo Textile yang menyediakan material mika PVC dan juga mengamati penelitian terdahulu yang telah mengolah material mika PVC.

### Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik Toko Jumbo Textile di Cibaduyut.

### Eksplorasi

Mengeksplorasi material yang menjadi topik penelitian yaitu sisa bahan baku mika PVC dengan berbagai teknik reka rakit

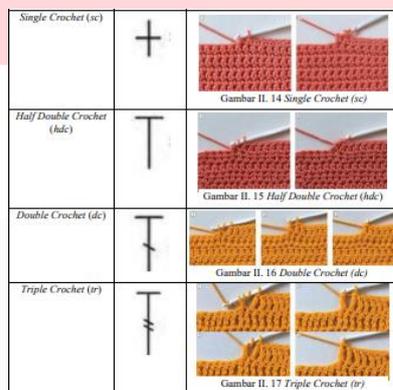
### HASIL DAN DISKUSI

Berasal dari senyawa *polyvinyl chloride* yang mengandung berbagai macam bahan kimia dalam pembentukan materialnya. Penelitian ini menggunakan jenis plastik mika PVC dengan jenis lunak yang biasa digunakan pada *wrapping* dan mainan anak. Jenis plastik ini tidak mudah di daur ulang dan tidak dianjurkan digunakan sebagai pembungkus makanan (Utami, 2019). Plastik mika PVC memiliki warna bervariasi dengan transparansi yang berbeda-beda (Nuryadi, 2017).



Gambar 1 Simbol Plastik PVC  
Sumber : Utami, 2019

Reka rakit adalah teknik produksi tekstil yang produk ragam hiasnya bersamaan dengan proses pembuatan tekstil yang menghasilkan lembaran (Rukman, 2018). Menurut budiyono, dkk dalam buku Kriya Tekstil (2008) Reka rakit terbentuk dari jenis material yang melewati proses rakitan. Terdapat dua jenis proses dalam teknik reka rakit yaitu, *woven* dengan cara di anyam dan teknik *non woven* yang dibentuk dengan proses mekanik atau kimiawi seperti direkatkan atau dicampurkan bersamaan. (Ruwana dkk., 2012). Teknik reka rakit yang digunakan pada penelitian ini adalah Anyam, *crochet* dan *heat felting*.



Gambar 2 Teknik Reka Rakit *Crochet*  
 Sumber : Hallet, 2014

**Observasi Material**

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik plastik mika PVC berdasarkan jenis warna, ketebalan serta variasi yang tersedia

Tabel. 1 Observasi Material Mika PVC

Gambar	Jenis	Karakter	Ketersediaan
	Plastik Mika PVC Transparan	Warna bening transparan, kuat terhadap perubahan cuaca, memiliki variasi ukuran ketebalan dan menerawang.	Mendominasi sisa bahan baku plastik mika PVC dan memiliki customer tetap.

Gambar	Jenis	Karakter	Ketersediaan
	Plastik Mika PVC Bening Berwarna	Warna bervariasi, tidak memiliki variasi ketebalan (1mm), tebal, menerawang, tidak mudah sobek, kuat terhadap perubahan cuaca,	Selalu tersedia sisa bahan plastik mika PVC namun tidak menentu 4-5 roll perminggu.
	Plastik Mika PVC Rainbow	Warna memiliki kesan holographic, tidak memiliki variasi ketebalan (0,5mm), sedikit menerawang..	Terdapat sisa yang cukup banyak pada material ini.
	Plastik Mika PVC Bening	Warna bervariasi, tidak memiliki variasi ketebalan (1mm), tebal, menerawang, tidak mudah sobek.	Tersedia sisa bahan plastik mika PVC namun tidak menentu.

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Kesimpulan observasi material ini adalah plastik mika transparan telah memiliki pembeli tetap pada bahan sisa mika pvc sedangkan mika bening berwarna yang juga mendominasi sebagian ketersediaan plastik mika PVC memerlukan waktu yang cukup lama dalam penjualannya. Plastik mika PVC rainbow *holographic* memiliki material sisa bahan dengan ketersediaan yang cukup banyak akibat sisa pemotongan material hasil penjualan. Sehingga penelitian ini akan menggunakan material dengan bahan sisa terbanyak yang berpotensi untuk diolah yaitu plastik mika PVC bening berwarna, plastik mika PVC berwarna putih dan Plastik mika PVC rainbow blue *scrap* material.

### Imageboard



Gambar 3 Moodboard Annihilation  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

Penelitian ini merancang konsep annihilation yang terinspirasi dari novel Jeff VanderMeer dengan filosofis mengacu pada konsep siklus perubahan dan penghancuran dalam eksistensi Makhluk hidup. Perpaduan inspirasi modul bunga, akar, jamur dan daun. warna cerah dan sentuhan futuristik menggambarkan perubahan makhluk hidup tanaman yang berubah menjadi sesuatu yang berinovasi unik dan berbeda dari masa sebelumnya. Elemen bentuk mempresentasikan bentuk organis dari sisa bahan baku plastik mika PVC yang diolah menggunakan teknik anyam, *heat felting* dan *crochet*. Elemen warna mempresentasikan ketersediaan pada observasi material yaitu warna *holographic* dan warna aditif yang cerah yang melambangkan sisi futuristik pada koleksi ini. Sedangkan elemen desain tekstur didapatkan dari karakteristik teknik reka rakit dengan pola anyam, *crochet* dan *feat felting* yang diolah menjadi sebuah lembaran sebagai kontruksi produk aksesoris fesyen. Prinsip desain yang digunakan pada koleksi ini adalah keseimbangan asimetris, irama dan kesatuan sehingga membentuk komposisi yang akan diadaptasi pada aksesoris fesyen yang tepat pada setiap komposisinya

### **Proses Eksplorasi Helaian**

Mempersiapkan helaian untuk eksplorasi beberapa teknik reka rakit di material mika PVC. Persiapan eksplorasi bertujuan untuk menemukan ukuran ketebalan material yang tepat untuk diolah dengan teknik crochet dan juga anyam.

Tabel 2 Hasil Analisis Eksplorasi Helaian

Teknik	Eksplorasi Helaian	Analisis	Hasil
Dipotong dengan Cutter dengan ukuran 1cm.		Mika PVC diukur menjadi 1 cm yang digunakan untuk variasi helai anyam.	Secara visual menghasilkan anyaman dengan pola geometris.
Dipotong dengan Cutter dengan ukuran 0,5 mm.		Eksplorasi helai mika PVC untuk teknik anyam.	Secara visual menghasilkan anyaman dengan pola yang konsisten dan estetis.
Dipotong dengan Cutter dengan ukuran 0,2 mm.		Eksplorasi helai mika PVC untuk teknik crochet.	Secara visual menghasilkan pola crochet yang detail dan kokoh berulang.
Disambungkan dengan <i>heat felting</i> menjadi gulungan benang		Eksplorasi helai menghubungkan dengan alat solder menggunakan teknik <i>heat felting</i> .	Eksplorasi helai menghasilkan gulungan tali yang kokoh dan kuat

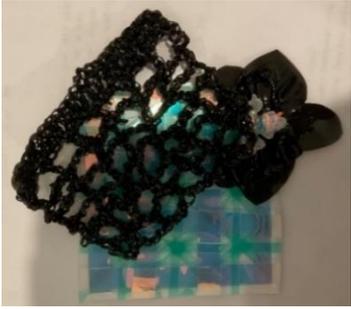
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

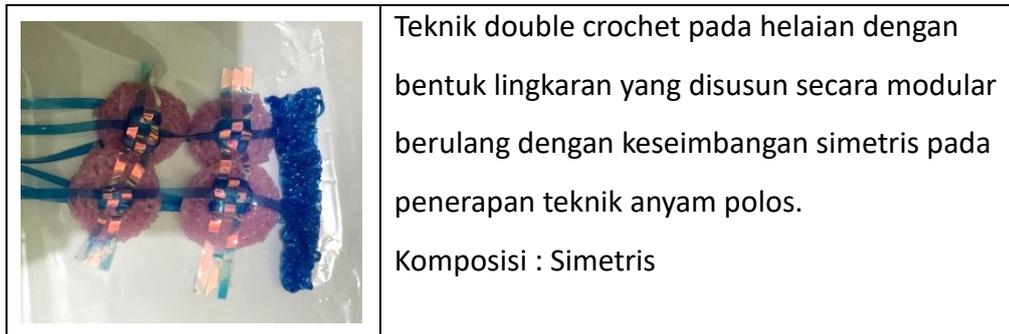
Kesimpulan hasil reka helai yaitu pemotongan mika PVC dengan penggarisa dan cutter dan tidak berubah ubah terlalu signifikan ukurannya. Reka helai pada teknik anyam lebih banyak membutuhkan ukuran yang bervariasi dengan ukuran helai yang lebih lebar berfungsi untuk bidang yang luas dan helai kecil untuk mengunci jalinan teknik anyam. Sementara itu, untuk teknik crochet memerlukan ukuran yang lebih kecil untuk dapat memperkuat elastisitas serta kekuatan pada teknik crochet.

### Tahapan Eksplorasi Komposisi Teknik Reka rakit

Material yang sudah dibuat, lalu dieksplorasikan menggunakan teknik reka rakit anyam, *heat felting* dan *crochet* dengan penerapan komposisi pada peletakan teknik reka rakit yang digunakan.

Tabel 3 Tahapan eksplorasi komposisi

Gambar	Analisis
	<p>Teknik anyam satin akan menjadi alas untuk bidang yang luas dengan prinsip pengulangan yang dikombinasikan dengan teknik <i>crochet</i> sebagai bentuk organis dengan penambahan unsur dekoratif bunga <i>heat felting</i> sebagai pertimbangan prinsip keseimbangan asimetris</p> <p>Komposisi : asimetris</p>
	<p>Teknik anyam polos menjadi bagian alas dengan prinsip pengulangan yang dikombinasikan dengan Bunga serta modul daun <i>heat felting</i> sebagai penyusunan keseimbangan asimetri.</p> <p>Komposisi : asimetris</p>
	<p>Teknik anyam datar dengan unsur pengulangan beraturan dipadukan dengan teknik <i>crochet</i> menjadikan harmoni dengan kontras berupa ornamen dekoratif bunga menjadi penyusun komposisi sentral.</p> <p>Komposisi : sentral</p>



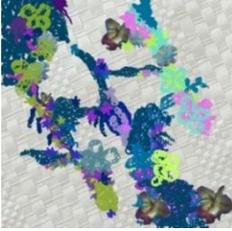
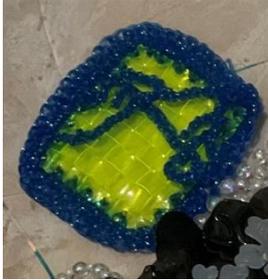
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Kesimpulan dari eksplorasi komposisi ini adalah adanya potensi pengolahan plastik mika PVC menggunakan berbagai teknik reka rakit yang digunakan yaitu anyam, heat felting dan crochet. Teknik reka rakit digunakan sebagai konstruksi dasar dengan teknik anyam dan perpaduan teknik crochet yang kokoh, sedangkan teknik heat felting dapat dijadikan unsur dekoratif. Kombinasi teknik ini menunjukkan bahwa komposisi asimetris lebih optimal diterapkan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik lentur dari plastik mika PVC yang membuat berbagai teknik reka rakit ini menghasilkan eksplorasi yang tidak beraturan dan bentuk-bentuk organik.

#### **Tahapan Eksplorasi Komposisi Asimetris Teknik Reka rakit**

Eksplorasi yang dilakukan untuk menentukan kombinasi teknik reka rakit yang menggabungkan teknik crochet dan teknik anyam serta teknik heat felting yang telah dilakukan pada teknik sebelumnya. Pada eksplorasi ini dilakukan percobaan komposisi asimetris dengan inspirasi konsep annihilation menggunakan modul tumbuhan dan elemen tekstur, warna serta bentuk.

Tabel 4 Eksplorasi Komposisi Asimetris

Gambar	Eksplorasi Digital	Deskripsi
		<p>Pembuktian penggabungan teknik anyam sebagai alas dengan teknik crochet sebagai kontruksi dengan unsur dekoratif bunga menggunakan teknik heat felting.</p>
		<p>Pembuktian penggabungan teknik anyam dengan teknik crochet sebagai kontruksi ujung lembaran anyam dan unsur dekoratif.</p>
		<p>Pembuktian teknik anyam yang dihubungkan dengan teknik crochet sebagai kontruksi dengan teknik heat felting sebagai unsur dekoratif.</p>
		<p>Pembuktian penggabungan teknik anyam dengan teknik crochet sebagai finishing akhir dengan teknik heat felting sebagai penghubung helaian</p>

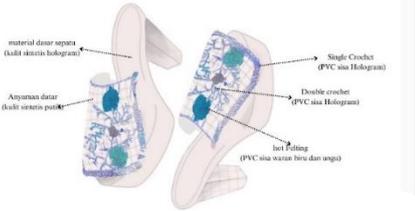
Sumber : Arsip Pribadi, 2024

Berdasarkan hasil eksplorasi komposisi yang dilakukan secara digital, terdapat 4 eksplorasi terpilih yang direalisasikan tekniknya pada bahan sisa plastik mika PVC dengan teknik reka rakit anyam, *crochet* dan *heat felting* dengan pembuktian penerapan pada komposisi asimetris menggunakan material bahan sisa plastik mika PVC memiliki efisiensi dan mengkombinasikan material secara optimal sesuai dengan fungsi serta peletakan pada produk aksesoris fesyen.

### Sketsa Desain

Berdasarkan konsep yang telah dijabarkan pada deskripsi konsep dan image board, proses penelitian dilanjutkan pada pembuatan sketsa produk. Produk yang dirancang merupakan produk aksesoris fesyen berupa tas, alas kaki, ikat pinggang, dan *headpiece*.

Tabel 5 Sketsa Produk

Desain	look	Deskripsi
		<p>Alas kaki disamping merupakan alas kaki dengan <i>formal elegant style</i> yang menggunakan heels pada bagian solnya, bagian penutup alas kaki ini terbuat dari material plastik mika PVC Alasan dipadukan dengan busana <i>ready to wear deluxe</i> agar terfokus pada produk alas kaki.</p>

Desain	look	Deskripsi
		<p>Tas disamping merupakan handbag dengan struktur yang tegas membentuk trapesium dengan finishing ujungnya membulat. Strap pada tas ini menggunakan teknik anyam yang dihubungkan dengan teknik <i>crochet</i>. Perpaduan putih dan warna esentrik hologram.</p>
		<p><i>Headpiece</i> disamping menggunakan material plastik mika PVC dengan teknik anyam pada lembaran utamanya dengan finishing teknik <i>crochet</i> dan dipadukan dengan modul bunga besar yang berasal dari teknik anyam dan <i>heat felting</i>.</p>

Sumber : Arsip Pribadi, 2024

Berdasarkan sketsa desain yang telah dibuat, dipilih dua look dengan empat produk aksesoris fesyen untuk direalisasikan, yang mengutamakan

estetika, fungsionalitas, dan kenyamanan. Produk tas dirancang menggunakan lembaran anyam sebagai bahan utama, dipadukan dengan *crochet* untuk menjaga kekokohan konstruksi tas. Kemudian terdapat beberapa bagian yang rusak atau berlubang dikarenakan perpaduan kedua teknik ini sehingga teknik *heat felting* digunakan sebagai unsur dekoratif yang menutupi bagian buruk dari produk. Pada *strap* tas, anyaman digabungkan dengan *crochet* yang diletakan menghindari genggaman pengguna sehingga bagian yang kerasnya tidak menyentuh kulit. Rancangan Ikat pinggang memberikan peluang untuk mengutamakan aspek estetika secara maksimal, dikarenakan produk ini tidak langsung bersentuhan dengan kulit Untuk menyesuaikan bentuk tubuh menggunakan teknik *crochet* yang padat dan lentur. Desain sepatu menggunakan komposisi asimetris dengan anyaman yang melindungi kulit dan *crochet* sebagai *finishing* untuk kekokohan. Selain itu, eksplorasi teknik *crochet* juga dapat menjadi dekorasi. Headpiece dirancang penggunaan teknik anyam persegi sebagai lembaran utama agar tidak menyebabkan rasa sakit atau tekanan berlebihan pada kepala. Hasil perancangan eskplorasi bahan sisa mika PVC menjadi material utama serta dekoratif menjadi daya tarik dalam memaksimalkan karakter material dengan penerapan yang tepat pada teknik yang digunakan.

#### Hasil Akhir



Gambar 4 Hasil Akhir Tas

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 5 Hasil Akhir Sepatu  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 6 *Headpiece*  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 7 Hasil Akhir Ikat Pinggang  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 8 Hasil Akhir  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengembangkan teknik reka rakit dengan mengkombinasikan teknik anyam, *crochet*, dan *heat felting* untuk mengolah sisa bahan baku plastik mika PVC menjadi aksesori fesyen. Teknik anyam digunakan sebagai dasar produk karena menghasilkan lembaran yang lebar dan kokoh. Teknik *crochet* digunakan untuk memperkuat tepi lembaran anyam agar tidak mudah lepas dan menambah detail dekoratif yang lebih besar. Teknik *heat felting* diterapkan untuk menciptakan tekstur dan pola unik pada unsur dekoratif yang lebih kecil. Eksplorasi komposisi menunjukkan bahwa komposisi simetris dan sentral kurang optimal karena karakteristik material PVC yang lunak, yang membuatnya sulit untuk mempertahankan konsistensi modular. Sebaliknya, komposisi asimetris lebih efisien karena memungkinkan eksplorasi bentuk-bentuk organik yang tidak beraturan, sesuai dengan karakteristik lunak dari plastik mika PVC. Penerapan teknik ini pada aksesori fesyen dimulai dengan analisis kombinasi teknik melalui komposisi asimetris. Teknik anyam dipilih untuk membangun struktur dasar yang kokoh, *crochet* untuk menambah detail dekoratif dan memperkuat

bagian tertentu, serta heat felting untuk menciptakan tekstur dan pola unik. Analisis ketepatan teknik memastikan bahwa setiap aksesoris tidak hanya menarik secara estetika tetapi juga fungsional dan tahan lama sesuai dengan penggunaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asriyani, I. (2013). *Inspirasi Macrame*. Tiara Aksa.
- Alawiyah, (2019). *Eksplorasi Teknik Crochet Dengan Inspirasi Bunga Patrakomala untuk produk Fesyen*.
- Budiarti, A. A., & Puspitasari, C. (2022). Penerapan Olahan Material Cling Wrap Menggunakan Teknik Hot Press Pada Produk Aksesoris Fashion. *Moda: The Fashion Journal*, 4(1), 52- 60.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. (2008). *Studi Industri Kreatif Indonesia*.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung. (2020). *Data Industri Kecil, Menengah Besar Tahun 2006-2018*.
- Efendi, H., & Puspitasari, C. (2021). *Eksplorasi Kantong Plastik Hdpe Menggunakan Teknik Tenun Untuk Produk Fesyen 21.04.4314*  
*Eksplorasi Kantong Plastik Hdpe Menggunakan Teknik Tenun Untuk Produk Fesyen*. eProceedings of Art & Design.
- Elvers, B. (2016). *Ullmann's Polymers and Plastiks*.
- Firmansyah, A. (2022, Agustus 2). *Bandung kota fesyen*. Matadata.
- Fass, Madeline ( 2024). *Would You Wear The Row's Jelly Sandals? Shop the Nostalgic Summer Shoe That's Already Selling Out*. Diakses pada 9 agustus 2024, dari <https://www.vogue.com/article/jelly-sandals>
- Fernandez, Annabelle (2019). *Haute Couture Fashion Week: 10 Best Looks From Balmain Spring 2019*. dari

<https://www.harpersbazaar.com.sg/fashion/haute-couture-fashion-week-10-best-looks-balmain-spring-2019>.

Harper, C. A. (2000). *Modern plastics handbook*. McGraw Hill Professional.

Hanifah, M., & Arumsari, A. (2020). Pengolahan Limbah Botol Plastik untuk Produk Fesyen dengan Hot Textile. *eProceedings of Art & Design*, 7(2)

Ilmiah,2013. Bahaya plastik terhadap kesehatan dan lingkungan. *ejurnal.ppsdmmigas.esdm.go.id*N KaruniastutiSwara Patra: Majalah Ilmiah PPSDM Migas, 2013•*ejurnal.ppsdmmigas.esdm.go.id*, 03(1). Diambil 21 Desember 2023, dari <http://ejurnal.ppsdmmigas.esdm.go.id/sp/index.php/swarapatra/article/view/43>

Irawan, B., & Tamara, P. (2013). *Dasar-dasar desain*. Griya Kreasi.

Johnston, A., & Hallett, C. (2014). *Fabric for Fesyen: The Complete Guide: Natural and Man-made Fibres*. Hachette UK.

Jia, M., Shi, M., & dkk (2020). Fashionpedia: Ontology, segmentation, and an attribute localization dataset. In *Computer Vision—ECCV 2020: 16th European Conference, Glasgow, UK, August 23–28, 2020, Proceedings, Part I 16* (pp. 316-332). Springer International Publishing.

Kaitelapatay, J. V. (2016). *Pemanfaatan Limbah Kantong Plastik Untuk Produk Fesyen*. Universitas Telkom.

Karuniastuti, N. (2013). Bahaya plastik terhadap kesehatan dan lingkungan. Swara Patra.

Martono, J., & Puspita, E. A. (2022). Kajian Material Driven Design Dalam Desain Aksesoris Fesyen Berbasis Eksplorasi Material Swakriya. *Serat Rupa Journal of Design*, 6(2), 156–177.

- Miftahuddin, F. (2021). Efektivitas Program Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Little Bandung Dalam Meningkatkan Pemasaran Industri Kreatif Kota Bandung (Studi Kasus Little Bandung Store Di Petaling Jaya – Malaysia).
- Nuryadi, L. (2017). Pengolahan Plastik Mika Sebagai Aplikasi Pada Produk Gaya Hidup Dengan Tema Biopop.
- Qorira, A. A., & Waskito, M. A. (2020). Peningkatan Nilai Ekonomi Material PVC Lembaran Dari Sampah Sisa Bahan Baku di Industri Alas Kaki. *Jurnal Desain Indonesia.*, 2(1), 11–16.
- Ramadan, W. (2020). Identifikasi Pengaruh Sentra Industri Kreatif Sepatu Cibaduyut Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Lokal. Universitas Komputer Indonesia.
- Rosdiana, A., & Wijanarko, K. D. (2018). Rajutan pada kriya seni Handmade. *Suluh: Jurnal Seni Desain Budaya*, 1(1), 72–83.
- Rukman, S. J. M. (2018). Motif Ombak Dengan Teknik Bordir Pada Busana Formal Perempuan. Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ruwana, I., Indiani, N., Wahyuningsih, F., & Chusnia, J. (2012). Peningkatan Kualitas Limbah Serutan Kayu Dengan Metode Scouring Sebagai Produk Non Woven. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 2(2), 31–35.
- Salam, S., & Muhaemin, M. (2020). Pengetahuan dasar seni rupa. Badan Penerbit UNM.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). Teori dan Penerapannya. pustaka baru press.
- Surono, U. B. (2013). Berbagai metode konversi sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. *Jurnal teknik*, 3(1).
- Surya, A., & Mutmaniah, S. (2015). Kerajinan anyam sebagai pelestarian kearifan lokal. *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 12(1), 1–10.

- Utami, S. F. (2019). Simbol dan Jenis Plastik yang Perlu Kamu ketahui. Diambil kembali dari [www.zerowaste.id](http://www.zerowaste.id): <https://zerowaste.id/knowledge>.
- Syahrial & Puspitasari, C. (2023). Freeform Crochet Dengan Inspirasi Makanan Sebagai Unsur Dekoratif Pada Produk Fashion. *eProceedings of Art & Design*, 10(3).
- Thittichai, K. (2023). *Hot textiles: inspiration and techniques with heat tools*. Batsford Books.

